

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/ Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Seorang peneliti akan menghadapi permasalahan dalam memilih lokasi penelitian, baik keterbatasan biasanya, tenaga, waktu, dan untuk apa penelitian dilakukan.

Memilih lokasi penelitian harus memperhatikan beberapa hal, salah satu hal yang harus diperhatikan dalam memilih lokasi penelitian yaitu harus sesuai dengan kondisi lokasi penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat Daniel (2013, hlm. 15) yang mengemukakan ada dua dasar yang dapat dijadikan pegangan dalam melakukan penelitian, yakni: a) Faktor kegunaan, dimana dalam memilih lokasi penelitian peneliti harus memperhatikan besar dan luasnya masalah yang akan dipecahkan dan b) unsur-unsur yang tersedia, dimana dalam sebuah penelitian peneliti harus dapat menyesuaikan penelitian dengan keadaan lokasi penelitian.

Peneliti melakukan penelitian pada perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung yang berada di jalan Cihampelas, Bandung Jawa Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena menurut peneliti perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung merupakan perpustakaan yang memiliki banyak koleksi dan terdapat layanan sirkulasi, referensi dan multimedia. Selain itu alasan lain peneliti melakukan penelitian di perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung masih terdapat permasalahan, yakni belum optimalnya penggunaan *software* otomatisasi perpustakaan yang diperuntukkan bagi pustakawan maupun pemustaka, sehingga peneliti berasumsi bahwa *Software Senayan* seharusnya sudah diterapkan dengan baik pada SMA Negeri 2 Kota Bandung.

NO. 37/S1/KTP/PERPUSINFO/DESEMBER/2014

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sivitas akademika SMA Negeri 2 Kota Bandung. Dalam penelitian ini informan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana tidak semua yang ada pada sekolah SMA Negeri 2 Kota Bandung menjadi informan. Sugiyono (2001, hlm.62) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja, misalnya akan melakukan penelitian tentang disiplin pegawai, maka sampel yang dipilih maka sampel yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang kepegawaian saja. Penelitian ini yang menjadi sampel hanya beberapa orang karena memenuhi kriteria yang telah di tentukan sebelumnya. Kriteria yang telah dipenuhi oleh informan yakni: anggota dari sivitas akademika SMA Negeri 2 Kota Bandung, mengerti tentang perkembangan perpustakaan dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Sehingga, sampel tersebut dapat dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini. Berikut merupakan tabel sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Daftar Subjek Penelitian

No.	Inisial	Pendidikan Terakhir	Tugas
1.	HR	D2	Kordinator perpustakaan
2.	PM	STM	Tenaga pengelola perpustakaan
3.	LA	SMA	Tenaga pengelola perpustakaan
4.	S	S2	Wakasek kurikulum
5.	U	SI	Guru
6.	T	SMP	Siswa

7.	N	SMP	Siswa
8.	A	SMP	Siswa
9.	I	SMP	Siswa

3. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung sebagai perpustakaan sekolah yang telah mengimplementasikan sistem otomasi perpustakaan yaitu dengan menerapkan *Software Senayan* dalam pengolahan bahan pustaka dan layanan sirkulasi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011, hlm.9) bahwa:

“metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai implementasi *Software Senayan* pada perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menyatakan seperangkat petunjuk. Definisi operasional dibuat ketika kita menggunakan satu strategi. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah esensial dalam penelitian. Istilah-istilah esensial yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

NO.137/SI/KTP/PERBUN/DESEMBER/2014

1. Implementasi merupakan sebuah proses. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi merupakan pelaksanaan dan penerapan program. Dalam sebuah proses pelaksanaan dan penerapan, hal pertama yang harus diperhatikan yaitu fungsi-fungsi manajemen terutama pada perencanaan dan bagaimana pengelolaannya. Implementasi dalam penelitian ini dilihat berdasarkan perencanaan, pengelolaan dan dampak dari implementasi tersebut. pengumpulan data untuk implementasi didapatkan melalui wawancara.
2. *Software Senayan* merupakan *Open Source Software (OSS)* berbasis *web* untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan (*library automation*) skala kecil hingga skala besar. *Software* ini didesain secara khusus untuk perpustakaan dan dapat didapatkan secara gratis.

Dari kedua batasan istilah diatas maka judul yang telah disepakati sebelumnya dapat diartikan sebagai implementasi *Software Senayan* berguna atau tidak dalam kegiatan perpustakaan dan pelayanan perpustakaan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan media yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2013, hlm. 103) yang mengemukakan bahwa:

“instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif, dan tidak dapat digantikan oleh tes maupun angket. Selama penelitian berlangsung, peneliti mengamati keadaan lokasi penelitian dengan melakukan wawancara secara mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian.

NO.57/SI/KIT/PERPUSINFO/DESEMBER/2014

Sebagai instrumen penelitian, maka peneliti memiliki peran yang sangat rumit, sekaligus merupakan perencana pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data (Moleong, 2014, hlm. 168). Maka dari itu peneliti memerlukan alat bantu dalam melakukan penelitian. Untuk itu peneliti membuat instrumen penelitian sederhana yaitu dengan membuat pedoman wawancara, pedoman observasi dan membuat pedoman dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat desain instrumen yang mengacu pada teori manajemen perpustakaan untuk mengetahui bagaimana implementasi *Software* otomasi perpustakaan yaitu *Software Senayan* pada perpustakaan SMAN 2 Kota Bandung. Desain tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

No.	Pertanyaan Penelitian	Variabel/ Indikator	Jenis Instrumen	Responden	Jumlah Item	Item
1.	Bagaimana Perencanaan implementasi <i>Software Senayan</i> pada perpustakaan SMAN 2 Kota Bandung?	Perencanaan a. Penetapan visi dan misi b. Perumusan keadaan sekarang c. Identifikasi kemudahan dan hambatan d. Pengembangan perencanaan	Wawancara	Pustakawan, kepala sekolah	7 item	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Bagaimana pengelolaan <i>Software Senayan</i> pada perpustakaan SMAN 2 Kota Bandung	Pengelolaan a. Pemeliharaan korektif b. Pemeliharaan adaptif c. Pemeliharaan perfektif	Wawancara	pustakawan	10 item	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
3.	Bagaimana dampak implementasi <i>Software Senayan</i>	Dampak a. Lebih efisien dalam waktu	Wawancara	Pustakawan, siswa dan guru	3 item	18, 19, 20, 21

No.	Pertanyaan Penelitian	Variabel/ Indikator	Jenis Instrumen	Responden	Jumlah Item	Item
	terhadap kegiatan perpustakaan pada perpustakaan SMAN 2 Kota Bandung?	b. Memudahkan dalam pencarian data c. Membantu pekerjaan				
4.	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi <i>Software Senayan</i> pada perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung?	Kendala-kendala: a. Pengguna (<i>user</i>) b. Perangkat keras (<i>hardware</i>) c. Perangkat lunak (<i>software</i>) d. <i>Network</i> / jaringan e. Data	Wawancara	Pustakawan	6 item	22, 23, 24, 25, 26, 27

E. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti sendiri, oleh karena itu pengembangan instrumen perlu dilakukan setiap saat. Sementara itu alat bantu yang digunakan peneliti yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan dalam pengembangan instrumen tersebut:

1. Pedoman Wawancara

Dalam mengembangkan instrumen ini, peneliti terlebih dahulu melakukan tahapan-tahapan dari mulai menentukan fokus penelitian dan menentukan hingga melakukan pencetakan instrumen. Tahapan-tahapan pengembangan instrumen ini adalah sebagai berikut.

a. Menentukan fokus penelitian

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui dan menggali data dengan fokus penelitian tentang bagaimana implementasi *Software Senayan* pada perpustakaan sekolah.

b. Melakukan kajian pustaka

Setelah menentukan fokus penelitian, peneliti melakukan kajian pustaka. Dimana hasil dari kajian pustaka tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan teori manajemen perpustakaan dan *Technology Accaptance Model* untuk mengukur bagaimana implementasi *Software Senayan* pada perpustakaan sekolah.

c. Membuat kisi-kisi pertanyaan

Setelah melakukan kajian pustaka, peneliti membuat kisi-kisi yang mengacu pada teori manajemen perpustakaan dan teori mengenai *Software* dan teknologi informasi dan komunikasi.

d. Menyusun daftar pertanyaan

Setelah membuat kisi-kisi instrumen, peneliti menyusun pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditentukan sebelumnya.

e. Menggabungkan daftar pertanyaan kedalam pedoman wawancara.

Setelah menyusun pertanyaan-pertanyaan, kemudian pertanyaan tersebut digabungkan ke dalam pedoman wawancara. Berikut merupakan format pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.3

Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
A. Identitas Informan	
Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan terakhir	:
Latar Belakang Pendidikan	:
B. Pelaksanaan	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. Pertanyaan	
1.	

f. Mencetak instrumen sebelum melakukan penelitian

Setelah melakukan revisi, peneliti mencetak instrumen guna sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan dengan tahapan-tahapan yang tidak jauh berbeda dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pedoman wawancara. Perbedaan pedoman observasi dengan pedoman wawancara yaitu pada format pedoman. Berikut ini merupakan format pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.4

Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
Hari/ Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
B. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang telah disediakan!				
2. Tulislah hal-hal yang dianggap penting pada kolom keterangan!				
No.	Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1.				
2.				

3. Pedoman Dokumentasi

Tahapan-tahapan dalam pedoman dokumentasi ini tidak jauh berbeda dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan instrumen lainnya. Pedoman ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam pendataan dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung data-data penelitian. Berikut merupakan format pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5
Format Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI				
PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang telah disediakan!				
2. Tulislah sumber, hari, tanggal dan waktu saat mendapatkan dokumen serta hal-hal yang dianggap penting dalam kolom keterangan!				
No.	Dokumen	Ya	Tidak	Keterangan

No
lmj
Sel
Un

4

F. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Suatu penelitian yang telah direncanakan secara matang akan terlaksana dengan baik. Maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

Pertama adalah masalah. Penelitian dimulai karena adanya masalah. Banyaknya masalah yang dihadapi oleh seseorang ataupun sebuah lembaga tentunya harus menemukan pemecahan masalah, tetapi karena keterbatasan kemampuan dalam memecahkan masalah, maka masalah tersebut sulit untuk dipecahkan. Masalah yang terjadi harus dirumuskan secara jelas terlebih dahulu, karena masalah dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah keunikan yang ingin dibahas.

Peneliti mencari masalah dari berbagai sumber seperti pengamatan langsung dan pengalaman pribadi. Selanjutnya peneliti memfokuskan pada subjek penelitian, dan tahap terakhir adalah mengangkatnya menjadi sebuah judul, yaitu **“Implementasi *Software Senayan Library Management Systems (SLiMS)* pada Perpustakaan Sekolah (*studi deskriptif pada perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung*)”**.

Selanjutnya setelah menetapkan judul, peneliti menentukan tempat yang akan menjadi lokasi penelitian apakah lokasi layak untuk dijadikan penelitian dan tahapan terakhir yaitu membuat perizinan kepada sekolah untuk dijadikan lokasi penelitian selama beberapa bulan.

Kedua ekspolarasi, penelitian melakukan penggalian data, peneliti mengamati lingkungan sekolah terutama perpustakaan. Ini untuk mendapatkan cakupan data, untuk itu maka peneliti terlebih dahulu menentukan instrumen. Instrumen merupakan media yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Dalam Arikunto (2013, hlm.203) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh

peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Selain instrumen peneliti juga memilih sumber data dan menyusunnya dalam sebuah laporan guna untuk menilai dan melakukan evaluasi kembali yang pada akhirnya akan menghasilkan pemecahan masalah yang baik dan benar.

Ketiga melakukan pengkajian kembali terhadap hasil penelitian, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam hasil data, agar dapat memperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipercaya. dalam pengkajian kembali peneliti melakukan beberapa hal, yaitu: 1) Menyusun hasil penelitian, 2) melaporkan atau menyampaikan hasil penelitian kepada subjek penelitian yaitu pihak sekolah untuk dicek kembali, dan 3) Merevisi hal-hal yang keliru, agar tidak terjadi kekeliruan antara apa yang dipikirkan oleh peneliti dengan kenyataan yang ada.

Keempat triangulasi. Triangulasi merupakan teknik mengambil data dari berbagai sumber data yang berbeda. Menurut Sutopo (2006) dalam *website PDII-LIPI*, triangulasi merupakan cara paling umum yang digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif.

Dalam melaksanakan triangulasi data, peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu antara lain: a) peneliti melakukan wawancara secara mendalam, b) peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara, dokumentasi serta observasi, dan c) peneliti melakukan penelitian sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

Setelah melakukan beberapa langkah kegiatan yang telah dipaparkan sebelumnya diharapkan data yang diperoleh peneliti memiliki nilai kebenaran yang maksimal, sehingga dapat dipertanggung jawabkan di kemudian hari.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif mewajibkan peneliti untuk memiliki kedekatan dengan orang-orang dan situasi yang terjadi di lokasi penelitian agar peneliti

NO. 37/S1/KTP/PERPUSINFO/DESEMBER/2014

dapat memperoleh pemahaman jelas tentang kondisi yang nyata yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara dalam teknik pengumpulan data, metode tersebut antara lain: 1) wawancara, 2) observasi dan 3) dokumentasi.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit/ kecil.

Dalam Sugiyono (2010, hlm. 138) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya. Hadi dalam Sugiyono (2010, hlm 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dokumentasi pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu dokumentasi resmi dan dokumentasi tidak resmi. Teknik pengumpulan data ini ditujukan untuk memperoleh data mengenai: 1) sejarah berdirinya perpustakaan SMAN 2 Kota Bandung, 2) visi dan misi perpustakaan SMAN 2 Kota Bandung, 3) statistik pengunjung perpustakaan SMAN 2 Kota Bandung, 4) proses *installasi Software Senayan*, 5) proses *input* data ke dalam *Software Senayan* dan yang lainnya.

H. Sumber Data dan Jenis Data Penelitian

Sumber data merupakan bagian yang sangat mempengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian ini data hasil penelitian diperoleh dari berbagai sumber data yang terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan, sedangkan sumber data sekunder yaitu guru dan siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan. Selain dari para narasumber, sumber data juga diperoleh dari hasil dokumentasi, dimana dokumentasi dilakukan selama penelitian berlangsung.

Jenis data penelitian merupakan media yang digunakan dalam penelitian. Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, catatan, foto, dan dokumen. Catatan

I. Analisis Data

Kegiatan analisis data pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu mendeskripsikan data dan melakukan uji statistika. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif maka peneliti tidak melakukan uji statistika. Peneliti hanya mendeskripsikan data dimana peneliti memberikan gambaran nyata yang terjadi di lokasi penelitian.

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif melakukan analisis data di akhir penelitian setelah semua data terkumpul dan biasanya menggunakan statistik, sedangkan kualitatif data yang ada dianalisis secara berkelanjutan, terus menerus selama penelitian berlangsung. Pada awal penelitian analisis data dilakukan untuk menentukan fokus penelitian. Di akhir penelitian data yang telah terkumpul dianalisis untuk dibuat kesimpulan, dalam hal ini tidak ada penggunaan statistik.

Terdapat beberapa langkah untuk proses pengolahan data dalam penelitian ini, langkah tersebut sebagai berikut:

- a. Setelah proses penelitian, data yang telah terkumpul diolah sehingga mendapatkan jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, serta mencari kesesuaian antara hasil penelitian dan kenyataan dilapangan;

NO.37/S1/KTP/PERPUSINFO/DESEMBER/2014

- b. Melakukan penyimpulan data untuk membuat rangkuman. Hal ini dilakukan untuk membuat abstrak dalam penelitian
- c. Tahap terakhir yaitu, menyusun hasil dari pengolahan data penelitian ke dalam format yang tersusun secara sistematis agar didapat hasil yang dapat digunakan untuk proses analisis data dalam penelitian ini.

Selain langkah yang telah dipaparkan, peneliti menambahkan beberapa teori dari para ahli untuk melengkapi hasil penelitian di lapangan.

NO.37/S1/KTP/PERPUSINFO/DESEMBER/2014